



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Murshal Manaf
Assignment title: FAKULTAS TEKNIK
Submission title: Analisis Pasokan Komoditi Unggulan Pada Pengembangan W...
File name: 1082-Article_Text-4392-1-10-20210625.pdf
File size: 561.33K
Page count: 5
Word count: 3,615
Character count: 23,975
Submission date: 25-Dec-2022 08:57PM (UTC-0800)
Submission ID: 1986629949

 ISSN 2656-8705
URSI 1(2): 38-42, Juni 2019

Analisis Pasokan Komoditi Unggulan Pada Pengembangan Wilayah di Kabupaten Jeneponto
Supply Analysis of Leading Commodities in Regional Development in Jeneponto District

E.A. Karimeng¹, Murshal Manaf², Agus Salmi²

¹Magister Perencanaan Wilayah dan Kota Program Pascasarjana Universitas Bosowa
²Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Program Pascasarjana, Universitas Bosowa
E-mail: karimeng2@gmail.com

Diterima: 20 Februari 2019/Ditetujui 07 Juni 2019

Abstrak. Pengembangan wilayah sebagai konsekuensi atas berbagai faktor unggulan disuatu wilayah. Kabupaten Jeneponto sebagai wilayah studi memiliki komoditas unggulan dari berbagai komoditas yang ada, yaitu komoditas di sektor perkebunan palawija, salah satu unggulan jenis tanaman palawija adalah tanaman jagung. Rumusan masalah yaitu bagaimana pengaruh jarak dan waktu tempuh terhadap distribusi dari asal kepermukiman, bagaimana komoditas unggulan dan komposisi jenis komoditas unggulan terhadap pengembangan wilayah. Tujuan penelitian adalah menganalisis pengaruh jarak tempuh, komoditas unggulan dan komposisi unggulan jenis palawija terhadap pengembangan wilayah. Jenis penelitian merupakan deskriptif analisis kualitatif melalui jawaban responden yang diarahkan oleh peneliti yaitu di Kecamatan, Riama, Batang dan Arungkele di Kabupaten Jeneponto selanjutnya tabulasi data diproses dengan menggunakan software Regresi linear Berganda dan metode regresi. Hasil pembahasan yaitu bahwa ketiga variabel jarak tempuh, jenis komoditas unggulan dan komposisi unggulan memiliki pengaruh terhadap pengembangan dan model regresi yang diperoleh yaitu $Y = 0,186 + 0,420X_2 + 0,531X_3$ ($R^2 = 0,924$). Berdasarkan persamaan model pada pengembangan wilayah masyarakat memberikan respon sebesar 58 dari 100 atau 58% responden menyatakan berpengaruh, 69 atau 69% mengetahui komoditas unggulan untuk pengembangan wilayah di Kabupaten dan 54 dari 100 atau 54% mengetahui jagung sebagai unggulan komparatif di Kabupaten Jeneponto

Kata Kunci: Guna Lahan, Kependudukan, Aksesibilitas, Permasalahan, Perkotaan

Abstract. Regional development as a consequence of various superior factors in one region. Jeneponto Regency as the study area of having superior commodities from various existing commodities, namely commodity of vegetable crops, one of the main types of crops is corn. The formulation of the problem is how the influence of distance and travel time on the distribution of the origin of the market, how the commodities are superior, and the comparison of the types of superior commodities to the development of the region. The purpose of the study was to analyze the effect of mileage, superior commodities and superior comparability of secondary crops on regional development. This type of research is descriptive qualitative analysis through the answers of respondents taken in the research area, namely in Districts, Riama, Batang and Arungkele in Jeneponto Regency, then tabulation of data is processed using Multiple Linear Regression software and percentage method. The results of the discussion are that the three variables of distance, the types of superior commodities and superior comparability have an influence on the development and regression models obtained, namely $Y = 0,186 + 0,420X_2 + 0,531X_3$ ($R^2 = 0,924$). Based on the model equation on community development, the response was 58 out of 100 or 58% of respondents said that influential, 69 or 69% knew of superior commodities for regional development in the Regency and 54 out of 100 or 54% knew that corn was a comparative superiority in Jeneponto Regency.

Keywords: Land Use, Population, Accessibility, Problem, Urban

Pendahuluan
Pengembangan daerah sangat strategis dalam kerangka pelaksanaan pembangunan nasional, bukan hanya membangun daerah sebagai bagian integral pembangunan nasional, tetapi berhasil mendorong peningkatan pemerataan, stabilitas, pertumbuhan, dan kesejahteraan masyarakat sebagai pelaku utama pembangunan. Pembangunan ekonomi suatu daerah dapat diukur melalui pertumbuhan ekonomi, yang sekaligus indikator tersebut memberikan gambaran tentang sejauh mana aktivitas perekonomian daerah pada periode tertentu dan telah menunjukkan peningkatan pendapatan bagi masyarakat yang ditunjukkan dengan peningkatan pendapatan per kapita. Perubahan ekonomi daerah pada dasarnya dipengaruhi oleh potensi ekonomi yang dimiliki oleh daerah tersebut. Oleh karena itu, pemanfaatan dan pengembangan potensi ekonomi menjadi prioritas utama yang harus digali dan dikembangkan dalam melaksanakan pembangunan ekonomi daerah secara berkelanjutan, terutama semenjak diterapkannya otonomi daerah (UU No.22/1999). Terkait dengan Otonomi Daerah, pengembangan sektor ekonomi unggulan dapat merupakan strategi yang efektif dalam pengembangan ekonomi daerah

38